

ABSTRACT

Christianto, Antony Andytiya. **The Equivalence and Strategies Applied in the Translation of Idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2019.

This study discusses the translation equivalence and strategies applied in the idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit* translated by Ferry Halim and published by Atria. The original novel is entitled *Diary of a Wimpy Kid: The Ugly Truth* written by Jeff Kinney and published by Amulet Books. The researcher chooses this novel as the object of the study because this novel contains many idioms, therefore the researcher is interested in analyzing the translation of the idioms found in this book.

This study has two objectives. First, this study aims to identify and analyze the equivalence type in the translation of the idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit*. Second, this study aims to identify the translation strategies applied in the translation of the idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit*.

Library method is applied in this study. Library method is used to collect theories such as translation theories, equivalence theories, and idiom translation strategies. The theories are used to aid the researcher in writing this study. Nida's formal and dynamic equivalence theories are used to identify the equivalence type of the idiom translations. Baker's idiom translation strategies also used to determine the strategies applied in the translation of the idioms.

This study finds that only 1 out of 25 translation of the idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit* categorized as formal equivalence, while the remaining of the data categorized as dynamic equivalence. This study also finds that all of the data are translated using the paraphrase strategy. No other strategies are used in the translation of the idioms. The results show that the translation of the idiom found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit* mostly categorized as dynamic equivalence. The results also show that paraphrase strategy is preferred the most in the translation of idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit*.

ABSTRAK

Christianto, Antony Andytiya. **The Equivalence and Strategies Applied in the Translation of Idioms found in *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Penelitian ini membahas tentang kesetaraan penerjemahan dan strategi penerjemahan yang digunakan pada penerjemahan idiom yang ditemukan pada *Diary si Bocah Tegil: Kenyataan Pahit* yang diterjemahkan oleh Ferry Halim dan diterbitkan oleh Atria. Novel aslinya berjudul *Diary of a Wimpy Kid: The Ugly Truth* yang ditulis oleh Jeff Kinney dan diterbitkan oleh Amulet Books. Peneliti memilih novel ini sebagai objek studi karena novel ini memiliki banyak idiom. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis terjemahan dari idio yang ditemukan dalam buku ini.

Studi ini memiliki dua tujuan. Pertama, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tipe kesetaraan dalam terjemahan idiom yang ditemukan di *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit*. Kedua, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan yang digunakan pada terjemahan idiom yang ditemukan di *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit*.

Metode pustaka digunakan dalam penelitian ini. Metode pustaka digunakan untuk mengumpulkan teori-teori seperti teori penerjemahan, teori kesetaraan, dan teori strategi penerjemahan idiom. Teori-teori tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam menulis penelitian ini. Teori kesetaraan formal dan dinamis milik Nida digunakan untuk mengidentifikasi tipe kesetaraan dari terjemahan idiom. Teori strategi penerjemahan idiom milik Baker juga digunakan untuk menentukan strategi yang digunakan dalam penerjemahan idiom.

Studi ini menemukan bahwa 1 dari 25 penerjemahan idiom yang ditemukan dalam *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit* di kategorikan sebagai kesetaraan formal, sementara itu, data yang tersisa dikategorikan sebagai kesetaraan dinamis. Studi ini juga menemukan bahwa semua idiom diterjemahkan menggunakan strategi parafrase. Tidak ada strategi lain yang digunakan dalam penerjemahan idiom. Hasil menunjukkan bahwa terjemahan idiom yang ditemukan dalam *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit* sebagian besar dikategorikan sebagai kesetaraan formal. Hasil juga menunjukkan bahwa strategi parafrase adalah yang paling sering digunakan dalam terjemahan idiom yang ditemukan dalam *Diary si Bocah Tengil: Kenyataan Pahit*.